



**PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT` TEMPO
SCAN PASIFIK Tbk.**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat

Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang

Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi

Oleh

NUR AZIZAH LUBIS

NIM. 13 230 0162

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN
PIUTANG TERHADAP LIKUIDITAS PADA PT.
TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang
Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

NUR AZIZAH LUBIS
NIM. 13 230 0162

Pembimbing I

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

Pembimbing II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, Desember 2017
a.n. **Nur Azizah Lubis** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Azizah Lubis** yang berjudul "**Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 19720313 200312 1 002

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

KALIMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR AZIZAH LUBIS
NIM : 13 230 0162
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-4
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap
Likuiditas Pada PT.TEMPO SCAN PASIFIC Tbk

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Desember 2017

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
10000
C6AEF793134394
6000
ENAK BURUPIAH
NUR AZIZAH LUBIS
NIM. 13 230 0162

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai aktivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AZIZAH LUBIS
Nim : 13 230 0162
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : Desember 2017
Yang menyatakan,



NUR AZIZAH LUBIS
NIM. 13 230 0162



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NUR AZIZAH LUBIS
NIM : 13 230 0162
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah 4-AK
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.

Ketua

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Sekretaris

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at, 29 Desember 2018
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : 70,25 / B
IPK : 3,13
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1827/In.14/G/G.PP.01.1/12/2017 tanggal 29 Desember 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Nur Azizah Lubis
NIM : 13 230 0162
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi dan Keuangan

Dengan ini menyatakan **LULUS (LULUS) BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN** Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidempuan dengan nilai Ujian Munaqasyah 72 (8) ditambah nilai Ujian Komprehensif 68,5 (8), sehingga menjadi Nilai Skripsi 70,25 (B).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

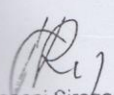
- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,02. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 332

Padangsidempuan, 30 Desember 2017
Panitia Ujian Munaqasyah

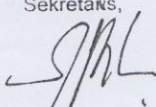
Ketua,

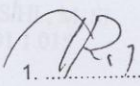
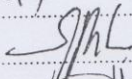
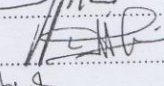
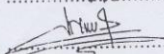

Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

Anggota Penguji :

1. Rosnani Siregar, M.Ag
2. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
3. Muhammad Isa, S.T., M.M
4. Nofinawati, M.A

Sekretaris,


Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

1. 
2. 
3. 
4. 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap
Likuiditas pada PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.

Nama : NUR AZIZAH LUBIS

NIM : 13 230 0162

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Juni 2018
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : NUR AZIZAH LUBIS
Nim : 13 230 0162
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah-4
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan dan Perputaran piutang terhadap Likuiditas pada PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.

PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk adalah salah satu kelompok bisnis di Indonesia, yang berdiri pada tahun 1953, tentunya target perusahaan ini adalah menjadi perusahaan yang dinamis dan handal dan berkomitmen dan menjadi pemimpin pasar melalui kofetensi di bidang manufaktur. Dan tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu ekonomi dibidang akuntansi keuangan. Dalam hal ini, pendekatan yang dilakukan adalah teori – teori yang berkaitan dengan akuntansi keuangan khususnya dalam fokus ilmu akuntansi biaya dan manajemen keuangan, dimana nantinya akan dibahas mengenai Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Sampel penelitian ini adalah penelitian populasi. Pengambil sampel dengan *metode non probability sampling* dengan menggunakan *guoto sampling*. Sumber data dari laporan keuangan PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk yang di publikasikan di bursa efek Indonesia dengan alamat *website www.idx.co.id*. Kemudian diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS* berdasarkan uji statistic deskriptif, uji regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap likuiditas PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk. Hal tersebut di buktikan dengan $F_{hitung} (4,377) > F_{tabel} (3,328)$ artinya H_0 di tolak.Untuk uji t Penjualan tidak ada pengaruh penjualan terhadap Likuiditas di buktikan dengan $T_{hitung} (1,019) < T_{tabel} (2,052)$, artinya H_1 ditolak. Sedangkan uji t Perputaran Piutang berpengaruh terhadap likuiditas di buktikan dengan $T_{hitung} (2,481) > T_{tabel} (2,045)$, artinya H_2 diterima. Pada uji determinasi (R^2) sebesar 22,6% dan 12,8% lagi dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam peneliian ini .

Kata Kunci: Penjualan, Perputaranpiutang, Likuiditas

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sudah merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa/i yang hendak menyelesaikan tugas akhirnya pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan untuk menulis sebuah karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT.TEMPO SCAN PASIFIKTbk Periode 2019-2017.”** Disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyajian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan dari keterbatasan dan masih kurangnya pengetahuan penulis. Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, serta berkat bantuan dan bimbingan dari para dosen dan berbagai pihak,

skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E. ,M.Si, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Syamsuddin Pulungan, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Darwis Harahap,S.HI., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, M. Si ,Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Abdul Naser Hasibuan. S.E, M.SI Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag,Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Ibuk Delima Sari Lubis , S.EI,MA, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari Lubis SE.I.,M.g, Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
4. Bapak Abdul Naser Hasibuan, S.E., M.Si, Ketua Jurusan Perbankan dan Ibu Nofinawati M.A. Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, sekaligus sebagai Pembimbing Akademik.

5. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si, Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan masukan, arahan, ilmu yang bermanfaat, dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan bekal Ilmu Pengetahuan dan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran Administrasi dan Akademik.
8. Teristimewa untuk keluarga tercinta (Ayahanda Nasa Ruddin Lubis, Ibunda Dahniar Pulung, kakanda Rustam Efendi Lubis, Kakanda Wirda Lubis, Kakanda Abdul Shomat Lubis, kakanda Mhd Hidayat Lubis, kakanda Sardi Ansyah Lubis, kakanda Nur Saidah Lubis ,serta seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi, semangat serta bantuan materi maupun moral kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Terkhusus Sahabat-sahabat tercinta (Purnama Sari Nst, Atika Masrifa Harahap, Rusdah, Saidahnur Hasibuan, Elviani Sandra Koto, serta teman-teman Antan Emlinam dan seluruh anak Ekonomi Syariah_4 yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peneliti.teman-teman KKL, dan Magang tahun 2016, yang selalu memberikan penulis semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Untuk itu peneliti akan menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga Allah SWT. Melimpahkan rahmat-Nya, sehingga terasa berkah dan manfaatnya kepada kita semua.

Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, September 2017
Penulis,

NUR AZIZAH LUBIS
NIM. 13 230 0162

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian lambang dengan huruf, sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lain di lambangkan dengan huruf dan tanda lisklus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|-------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidakdilambangkan | Tidakdilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | b T | Te |
| ث | sa | s | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥ a | ḥ | Ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | zal | z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|---|--------|-------|-----------------------------|
| ش | Syin | Sy | esdan ye |
| ص | ṣ ad | ṣ | es (dengantitikdibawah) |
| ض | ḍ ad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭ a | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓ a | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | .. | Komaterbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

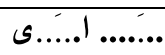


- a. Vokal Tunggal dalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|----------|-------------|------|
|  | fatḥ ah | A | A |
|  | Kasrah | I | I |
|  | ḍ ommah | U | U |

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|---|----------------|----------|---------|
|  | fatḥ ahdanya | Ai | a dan i |
|  | fatḥ ahdanwau | Au | a dan u |

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|---|-----------------------|-----------------|---------------------|
|  | fatḥ ahdanalifatauya | a | a dangarisatas |
|  | Kasrahdanya | ī | i dangaris di bawah |
|  | ḍ ommahdanwau | u | u dangaris di atas |

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harka tfatḥ ah, kasrah, danḍ ommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirnya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasyid yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut di lambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh hataf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu di letakkan di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi`il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim di rangkaiakan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang di hilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa di pisah perkata dan bisa pula dirangkaiakan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di kutif huruf tulisan Arab huruf kapital tidak di kenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut di gunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu di lalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap hurup awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang di hilangkan, huruf capital tidak di pergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman dalam transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan pengembangan Lektur Pendidikan agama, 2003.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C .Batasan Masalah..... | 4 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 5 |
| E. Rumusan Masalah..... | 6 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 7 |
| H. Sistematika Pembahasan..... | 8 |

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Likuiditas

| | |
|---|----|
| 1). Pengertian Pengertian Likuiditas | 12 |
| 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas..... | 14 |
| 2) Jenis jenis Pengukuran Rasio Likuiditas..... | 15 |

2. Penjualan

| | |
|-------------------------------|----|
| 1). Pengertian Penjualan..... | 18 |
| 2). Tingkat Penjualan | 19 |

| | |
|---|----|
| 3). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan | 19 |
| 4.) Pandangan islam tentang Penjualan | 19 |
| 3. Perputaran Piutang | |
| 1). Pengertian Perputaran Piutang | 22 |
| B.Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| C. Kerangka Pikir..... | 26 |
| D. Hipotesis..... | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| A.Metode Penelitian..... | 28 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 28 |
| C. Jenis Penelitian..... | 28 |
| D. Populasi dan Sampel | |
| 1. Populasi..... | 29 |
| 2. Sampel..... | 29 |
| E. Sumber data..... | 31 |
| F.Teknik Pengumpulan data..... | 31 |
| G. Metode Analisis data..... | 32 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk..... | 36 |
| 1. Sejarah PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk..... | 36 |
| 3. Visi dan Misi PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk..... | 38 |
| 4. Nilai- Nilai dari PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk..... | 39 |
| B.Deskriptif Data Penelitian | |
| 1. Penjualan PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk..... | 40 |
| 2. Perputaran Piutang PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk..... | 42 |
| 3. Likuiditas PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk..... | 44 |
| C. Hasil penelitian..... | 47 |

| | |
|--|----|
| 1. Statistik Deskriptif..... | 47 |
| 2. Uji Normalitas..... | 48 |
| 3. Uji Asumsi Klasik..... | 49 |
| a). Uji Autokorelasi..... | 49 |
| b). UjiMultikolinearitas..... | 51 |
| c). Uji Heteroskedastisitas..... | 52 |
| 4. Uji Regresi Linier Berganda..... | 53 |
| a). Uji Hipotesis Parsial(uji t) | 55 |
| b). Uji Hipotesis Secara Simultan(Uji F) | 56 |
| c). Uji Determinasi(R^2) | 56 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 57 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-------------------|----|
| A.Kesimpulan..... | 61 |
| B.Saran..... | 61 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. TEMPO SCAN PASIK Tbk..... | 4 |
| Tabel 1.2 Definisi Overasional Variabel..... | 6 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 27 |
| Tabel 2.2 Krangka Piki | 28 |
| Tabel 4.1 Penjualan..... | 41 |
| Tabel 4.2 Perputaran Piutang | 44 |
| Tabel 4.3 Likuiditas | 46 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas | 50 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi | 52 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolenaritas..... | 53 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedasitas | 54 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 55 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Parsial..... | 56 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Simultan..... | 57 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 35 |
| Gambar3.1 Struktur Organisasi..... | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk

Lampiran 2 Data Penjualan, Perputaran Piutang dan Likuiditas

Lampiran 3 Hasil Output SPSS

Lampiran 4 t_{tabel} Statistik

Lampiran 5 F_{tabel} Statistik

Lampiran 6 Tabel Metode *Durbin-Watson*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera kembali, disamping itu pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.¹ Aktivitas dalam bisnis pada umumnya mempunyai tujuan menghasilkan laba untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan cukup dana bagi pelaksanaan si pelaku bisnis.²

Ketidak mampuan perusahaan kewajibannya terutama utang jangka pendek (yang sudah jatuh tempo) disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama bisa dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Atau kedua biasa, bisa mungkin saja perusahaan memiliki dana, namun pada saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana (tidak cukup) secara tunai sehingga harus menggu dalam waktu tertentu untuk mencairkan aktiva lancarnya seperti

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 2.

² M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 1.

menagih piutang menjual surat –surat berharga, atau menjual sediaan atau aktiva lainnya .³

Beberapa Indikator pengukuran dari rasio likuiditas adalah *current ratio* dan *quick ratio*. *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Artinya semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁴

Suatu aktivitas utama perusahaan dalam pencapaian laba adalah penjualan. Jika perusahaan cermat, maka penjualan akan menjadi penyumbang keuntungan terbesar perusahaan. Agar keuntungan itu dapat dicapai, perusahaan harus dapat mengelola penjualannya dengan membuat sebuah prosedur penjualan yang baik dan memudahkan pembeli sehingga dapat dicapai tingkat penjualan yang maksimal.

Keterkaitan antara penjualan ,Perputaran Piutang dengan Likuiditas menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penjualan produk, dengan asumsi lancar konstan, maka likuiditas akan semakin tinggi di karenakan penjualan mencakup kas dan piutang yang termasuk kategori aktiva lancar merupakan komponen dalam menghitung tingkat Likuiditas. Sesuai dengan teori yang di paparkan diatas “Semakin tinggi Rasio Likuiditas maka akan semakin besar

³ Ibid., hlm128

⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta : BPF, 2010), hlm.

kemampuan memenuhi kewajiban financial jangka pendek. Aktiva yang di maksud adalah kas, piutang surat berharga dan persediaan⁵

Untuk lebih melihat titik permasalahan penelitian yang akan dilakukan, peneliti menyajikan tingkat pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, serta likuiditas perusahaan PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk tahun 2009-2016

Tabel 1.1
Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk tahun 2009-2017

| Tahun | Penjualan (Jutaan Rupiah) | Perputaran Piutang (Kali) | Likuiditas (Kali) |
|--------------|--------------------------------------|--|------------------------------|
| 2009 | 5.134.242 | 8,96 | 8,68 |
| 2010 | 6.630.809 | 9,81 | 5,78 |
| 2011 | 6.854.889 | 1,91 | 6,52 |
| 2012 | 7.250.889 | 6,34 | 9,01 |
| 2013 | 7.512.115 | 7,34 | 9,25 |
| 2014 | 7.890.234 | 8,77 | 11,21 |
| 2015 | 8.234.768 | 6,19 | 21,52 |
| 2016 | 8.709.098 | 4,76 | 6,74 |

Sumber: Index.PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk,Tahun 2009-2017

Tabel di atas sekilas terlihat bahwa penjualan, perputaran piutang dan likuiditas PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk dari tahun 2009 sampai 2016 mengalami peningkatan. Akan tetapi apabila dicermati dengan teliti terlihat bahwa pada tahun 2009 dan tahun 2010 peningkatan penjualan tidak disertai dengan peningkatan likuiditas. Selain itu pada perputaran piutang tahun 2011 dan

⁵ Ibid.,hlm116

2013 mengalami penurunan namun likuiditas pada tahun tersebut malah mengalami peningkatan. Dengan demikian berseberangan dengan teori yang menyebutkan diatas bahwa semakin besar likuiditas perusahaan maka aktiva lancarnya akan semakin besar pula. Aktiva lancar yang dimaksud disini adalah piutang, kas dimana kas dan piutang berasal dari penjualan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan permasalahan yang ada di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Di PT. TEMPO SCAN PASIFIC Tbk. Untuk itu penelitian ini akan dituangkan lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada PT. TEMPO SCAN PASIFIC Tbk”**

B. Identifikasi Masalah

1. Likuiditas perusahaan berfluktuatif.
2. Kenaikan penjualan tidak disertai dengan kenaikan tingkat likuiditas.
3. Perputaran piutang mengalami penurunan namun tidak disertai dengan penurunan likuiditas.

C. Batasan Masalah

Peneliti tidak akan mengungkapkan semua faktor-faktor yang telah disebutkan di atas. Penelitian ini dibatasi agar dapat mengungkapkan masalahnya secara cermat, tuntas dan mendalam di samping keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan

menggunakan penjualan, perputaran piutang dan likuiditas yang dihitung menggunakan *Quick Ratio* (Rasio Lancar)

D. Definisi operasional variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada tiga variabel penelitian yaitu penjualan, perputaran piutang, dan likuiditas

Tabel 1.2
Definisi operasional variabel

| Variabel | Defenisi Variabel | Indikator Variabel | Skala |
|---|---|--------------------------------------|-------|
| penjualan (X ₁) | Penjuala adalah suatu kegiatan yang di tunjukkan untuk mencari pembeli,mempengaruhi,dan member petunjuk agar membeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang di tawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua pihak. | a. Aktiva lancar b. Utang lancar | Rasio |
| Perputaran piutang (X ₂) | Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu priode atau berapa kali dana yag di tanam dalam piutang ini berputar selama satu priode | a. Penjualan b. Rata rata piutang | Rasio |
| Likuiditas | Rasio likuiditas merupakan | a. Current ratio | Rasio |

| | | | |
|-----|---|---------------------------------|--|
| (Y) | rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. | b. Quick Ratio c. Cash ratio | |
|-----|---|---------------------------------|--|

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penjualan terhadap likuiditas pada PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk?
2. Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.?
3. Apakah ada pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas adalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap likuiditas pada PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Peneliti

Bagi Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai informasi dan kajian dalam penelitian tentang pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas

2. Bagi perusahaan

Untuk mengetahui informasi tentang penjualan dan perputaran piutang sehingga dapat digunakan sebagai dasar sebagai dalam pembagian keputusan yang tepat terkait dengan rasio likuiditas tersebut.

3. Bagi akademik

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kondisi penjualan dan perputaran piutang perusahaan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang berikutnya di masa yang akan datang.

4. Bagi peneliti lain

Untuk membuktikan aplikasi teori yang dipelajari dengan fakta yang terjadi di dunia nyata.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Identifikasi masalah yaitu berisi uraian uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menunjukkan objek penelitian, peneliti memulai uraian uraian dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan uraian uraian yang memaparkan fenomena-fenomena umum dalam realita di lapangan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan teori tersebut.

Batasan masalah yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan dan urgen.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan akan dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan di peroleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak di peroleh dari hasil penelitian.

Hal ini dapat dijelaskan dalam dua bentuk, yakni kegunaan bersifat teoritis dan kegunaan bersifat praktis.

Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulis sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum dalam daftar isi, juga memberikan penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari bagian awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya yang terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah peneliti berdasarkan kajian kerangka teori. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang di mulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir. Jenis penelitian menjelaskan jenis penelitian yang akan dilaksanakan dan ukurannya. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka tidak ada penetapan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat di tetapkan sampel sesuai aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik pengumpulan data di sesuaikan dengan bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Untuk penelitian dokumentasi, pengumpulan datanya dilakukan dengan menelaah buku-buku atau arsip yang ada dan bahan lain yang menjadi sumber data. Analisis data adalah menggunakan bantuan *software SPSS*, yang terdiri dari analisis statistik, deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda; mencakup uji t, uji f, uji R *Seguare*.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari temuan penelitian yaitu: menguraikan sejarah PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk., visi dan misi, PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk., Struktur organisasi PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk., hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan merupakan penarikan generalisasi dari hasil temuan penelitian yang termuat pada V, karena isinya padat, singkat dan harus tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka. Isi saran-saran juga harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

Menurut Fred Weston

Menyebutkan bahwa Rasio Likuiditas (Liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, Artinya apabila perusahaan di tagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.¹

Menurut Irham Fahmi likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu.²

¹ Kasmir., *Analisis Laporan keuangan*, (Jakarta:raja wali Pers,2009),hlm.129

² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung : Alfabeta, 2001), hlm. 174.

Rasio likuiditas sering juga disebut dengan rasio modal kerja yang dimana berfungsi untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya dengan adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen yang di *passiva* lancar.³

Menurut Basu swastha likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya setiap saat.⁴ Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban terutama utang jangka pendek disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki dana sama sekali. Kedua bisa saja karena perusahaan memiliki dana atau modal, tetapi saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana yang cukup.⁵

Pada pokoknya kewajiban kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan ada dua macam, yaitu:

- 1) Mampu membayar utang utang pada setiap ditagih, kemampuan ini disebut likuiditas badan usaha.
- 2) Mampu membiayai operasi perusahaan sehari-hari, kemampuan ini disebut likuiditas perusahaan.

³ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 125.

⁴ Basu Swasta dan Ibnu Sukatjo, *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty, 1998), hlm. 252.

⁵ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.128

b. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan bagi perusahaan pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan, atau pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayarannya secara angsuran perusahaan.⁶

Tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya di bayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan total aktiva lancar.

⁶ Ibid., hlm 131

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan pembandingannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki.⁷

⁷Ibid., hlm. 132-133

c. Jenis-Jenis Pengukuran Rasio Likuiditas

Secara umum tujuan utama rasio likuiditas keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya⁸

1) Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau yang sengaja jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan

Adapun rumus untuk mencari rasio lancar adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban jangka pendek}}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

⁸ Ibid., hlm. 133-148

Adapun rumus untuk mencari rasio cepat:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas merupakan alat yang di gunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat di tunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di Bank (yang dapat di tarik setiap saat)

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash or Cash equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

4) Rasio perputaran kas

Rasio perputaran kas di gunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya biaya yang berkaitan dengan penjualan.

2. Penjualan

Penjualan (*selling*) adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang

ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua pihak.⁹

Sedangkan menurut Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Hendra Teguh dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Pemasaran” menyatakan bahwa “Penjualan adalah proses sosial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas merupakan produk yang bernilai dengan pihak lain”.¹⁰

Berdasarkan defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah persetujuan kedua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat memberikan sejumlah uang sebagai alat tukar produk tersebut, sebesar harga jual yang disepakati

1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

a. Kondisi dan kemampuan pasar

Transaksi jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil

⁹ Basu Swasta, *Saluran Pemasaran Modern* (Jakarta: BFPE, 2004), hlm. 33.

¹⁰ Philips Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prehanlindo, 2002), hlm. 9.

mencapai sasaran penjual yang di harapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang berkaitan,yakni:

- 1) Jenis dan karateristik barang yang di tawarkan.
- 2) Harga pokok.
- 3) Syarat penjualan.

b. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya. Adapaun faktor faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Jenis pasarnya
- 2) Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
- 3) Frekuensi pembelian
- 4) Keinginan dan kebutuhan

c. Modal

Akan lebih sulit bagi penjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembeli, atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam keadaan seperti ini penjual harus memperkenalkan dulu membawa barang ketempat pembeli. Untuk melaksanakan maksud tersebut di perlukan adanya sarana serta usaha, seperti alat transport,

tempat peragaan baik didalam perusahaan maupun diluar perusahaan, usaha promosi, dan sebagainya. Semua inilah dapat di lakukan apabila penjual memiliki sejumlah modal yang diperlukan untuk itu.

d. Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang di pegang orang orang tertentu atau yang ahli dalam bidang penjualan.

e. Faktor lain yang di maksud, seperti periklana, peragaan, kampanye, pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan. Namun untuk melaksanakannya diperlukan sejumlah.¹¹

Penjualan dapat dilakukan secara kredit maupun tunai dan pada umumnya kebeberapa pelanggan. Penjualan secara kredit menimbulkan piutang yang biasanya dicatat dalam akun. Piutang ini dagang seperti halnya waktu membeli, ketika menjual perusahaan juga terikat dengan syarat jual beli tertentu (bedakan dengan syarat jual beli yang diterapkan pada waktu perusahaan membeli).

¹¹ <https://www.ucnews.id/2016/faktor> faktot yang mempengaruhi penjualan.html,di akses pada tanggal 26 februari 2018,pukul 20:00 Wib

2) Pandangan Islam Tentang Penjualan

Apabila kita melihat dan merujuk kepada al-qur'an dan hadis sebagai sumber utama ajaran Islam maka dapat dilihat beberapa ketentuan mengenai penjualan yang tertera di atas:

Sebagai firman Allah dalam Al-Quran surah Al Baqarah ayat 275 yang berbunyi:¹²

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا
يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ
فَأَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ
عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ



Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2006), hlm. 36.

jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya`

Dari ayat ini kita dapat mengetahui bahwa orang yang mempraktekkan riba tidak tertutup kemungkinan memahaminya sekarang dalam kehidupan dunia, mereka yang melakukan praktek riba, hidup dalam stuasi gelisah, tidak tentram, selalu dalam bingung,dan berada dalam ketidak pastian disebabkan pikiran mereka yang tertuju kepada materi dan penambagannya.¹³

Sebagai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Hud ayat 85-86 yang berbunyi:¹⁴

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمَكِّيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا
تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ
مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَتْ لِلَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ ۚ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

¹³ M. Quraish Shihab.,Tapsir AL-Misbah.Jakarta;Lentera Hati,2002.hlm. 716

¹⁴*Ibid.*, hlm. 196.

Artinya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. 86. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.

Dalam ayat ini bahwa Nabi Syu'aib as. Menegaskan perlunya menyempurnakan timbangan, dan anugrah Allah yang kamu peroleh secara adil dan jujur adalah lebih baik bagi kamu daripada hasil sebanyak apapun yang kamu peroleh melalui penganiayaan dan kecurangan jika kamu orang-orang mukmin.¹⁵

3) Rencana Rencana Penjualan

Proses perencanaan penjualan, seperti perencanaan pemasaran memiliki lima tingkat:¹⁶

- a) Dimana kita sekarang? (analisis)
- b) Kemana kita bergerak? (peramalan)
- c) Kemana kita ingin berada? (sasaran)
- d) Bagaimana kita akan sampai kesana? (rencana penjualan)
- e) Bagaimana kita tau kita sampai disana? (*control*)

2. Perputaran Piutang

a. Pengertian Perputaran Piutang

¹⁵M. Quraish Shihab, Op., Cit, hlm. 714

¹⁶ Grant Stewart, *Manajemen Penjualan* (Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama, 1995), hlm. 130

Menurut Kasmir Perputaran Piutang

Rasio yang di gunakan untuk mengukur berapa lama penagihaaan piutang selama satu priode atau berapa kali dana yang di tanamkan dalam piutang ini berputara dalam satu priode.

Cara untuk mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata rata piutang.¹⁷ Adapun rumus untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Penjualan kredit artinya semua penjualan kredit sesudah di kurangi dengan potongan. Rata rata piutang dapat dihitung dari piutang awal tahun ditambah piutang ahir dibagi dua. Berdasarkan kecilnya piutang di pengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1) Volume penjualan

Makin besar jumlah penjualan kredit dari keseluruhan penjualan akan memperbesar jumlah piutang dan sebaliknya makin kecil jumlah penjualan kredit dari keseluruhan piutang akan memperkecil jumlah piutang.

a) Syarat Pembayaran Bagi Penjualan Kredit

¹⁷ Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta : Kencana), hlm. 134.

Semakin panjang batas waktu pembayaran kredit berarti semakin besar jumlah piutangnya dan sebaliknya semakin pendek batas waktu pembayaran kredit berarti semakin kecil jumlah piutang.

b) Ketentuan Tentang Batas Volume Penjualan Kredit

Apabila batas maksimal volume penjualan kredit ditetapkan dalam jumlah yang relatif besar maka besarnya piutang juga semakin besar.

c) Kebiasaan Membayar Para Pelanggan Kredit

Apabila kebiasaan membayar para pelanggan dari penjualan kredit mundur dari waktu dari waktu yang dipersyaratkan maka besarnya jumlah piutang relatif besar.

d) Kegiatan Penagihan Piutang Dari Perusahaan

Apabila kegiatan penagihan piutang dari perusahaan bersifat aktif dan pelanggan melunasinya, maka besarnya jumlah piutang relatif kecil, tetapi apabila kegiatan penagihan piutang bersifat pasif maka jumlah piutang relatif besar.¹⁸

Ada lima implikasi hukum dari sebuah akad utang piutang antara lain:

1. Menetapkan peralihan kepemilikan, sebagai mana berlaku pada akad jual beli, *hibah*, dan hadiah.

¹⁸ Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 82.

2. Penyelesaian utang pitang di lakukan di tempat akad berlangsung kecuali tidak membutuhkan ongkos jika di laksanakan tempat lain.
3. *Mugataridl* wajib melunasi utang dengan barang yang sejenis jika objek utang adalah barang *almishliyyat* atau dengan barang yang senilai jika objek utang adalah *al-Qimiyyat*.
4. Jika di tetapkan ada temponya dalam akad, maka *mugridl* tidak berhak menuntut pelunasan sebelum jatuh tempo.
5. Jika sudah jatu tempo, sementara *mugtaridl* belum mampu melunasi utang, hendaklah di berikan perpanjangan waktu.¹⁹

Sebagai Firman Allah dalam Al- Qur-an Hadid ayat 11.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ وَأَجرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya: Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya.²⁰

¹⁹ Nurul Huda dkk, *Keungan Publik islam*, (Jakarta: Kencana,2012),hlm.242

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur an dan Terjemahaanya* (Bandung: Al-Jumanatul Ali-Art(J-Art),2000),hlm.44

Dari ayat ini menjelaskan siapa pun yang berinfaq dengan Al-husna.hakikat infak yang di lakukan demi karena Allah pasti di bayar berlipat ganda.²¹

3. Penelitian Terdahulu

Peneliti relevan atau penelitian terdahulu adalah penelitian yang dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah masalah penelitian yang dilakukan setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti:

Tabel 2.
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|----------------------|--|--|
| 1 | Nabila Andina (2012) | “Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” | Terdapat pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap likuiditas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 2 | Ika Perawati (2015) | “Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek | Terdapat pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran |

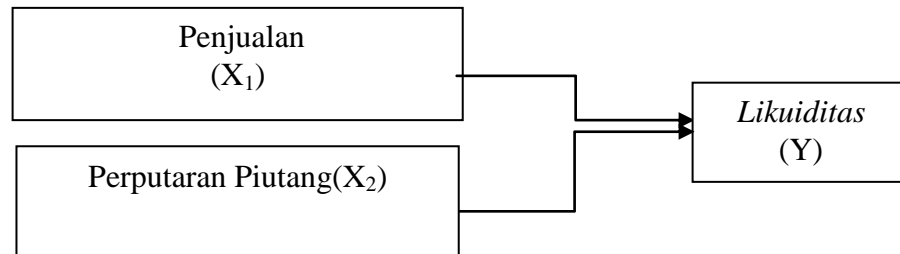
²¹M. Quraish shihab, Op., Cit, hlm. 420

| | | | |
|---|----------------------|--|--|
| | | Indonesia tahun 2009-2013.” | Piutang secara simultan terhadap likuiditas Pada Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013. |
| 3 | Muharsah Rian (2013) | “Pengaruh Tingkat pertumbuhan penjualan dan perputar piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. | Terdapat pengaruh Tingkat pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang secara simultan terhadap likuiditas perusahaan pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia. |

4. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen .

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



5. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.²²

Berdasarkan hipotesis yang dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ha₁ = Terdapat pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas secara parsial.

Ha₂ = Terdapat pengaruh perputaran piutang penjualan terhadap likuiditas secara parsial.

Ha₃ = Terdapat pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan dan perputaran piutang secara simultan terhadap Likuiditas.

²² Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 58.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan waktu penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. TEMPO SCAN PASIFIC Tbk yang beralamat di Jakarta, Indonesia. Akan tetapi dikarenakan kondisi wilayah yang tidak terjangkau oleh peneliti, maka peneliti mengambil atau menggunakan data yang sudah dipublikasikan di *website* resmi *www.idx.co.id*

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Bulan Desember 2016 sampai dengan selesai.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.¹ Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesisnya. Hipotesis

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

tersebut kemudian diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya di analisis secara kuantitatif.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi disini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi benda benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sipat sipat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut.²

Menurut Asmandi Alsa, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik yang sama dengan nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran observasi dari satu atau berbeda ciri dari benda benda atau manusia itu sendiri.³

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek/ subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik yang sama dan nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran atau obsevasi dari satu atau berbeda ciri dari unsur unsur populasi yang terdiri benda

² Sugiono, *Statistik Umum Penelitian* (Jawa Barat: Alfabeta, 2007), hlm. 161.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 115.

benda atau manusia itu sendiri. Populasi dari peneliti yang akan dilakukan adalah laporan keuangan PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk

b. Sampel

Menurut Morrissan, Sampel adalah Bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat refrensensif (menekan). Suatu sampel yang tidak refrensensif terhadap setiap anggota populasi, berapapun ukuran sampel itu tidak dapat digeneralisasikan untuk menjelaskan sifat populasi dimana sampel diambil.⁴

Menurut Mudrajad Kuncoro, Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi.⁵ Menurut Saifuddin Azwar, Sampel adalah merupakan refresentatif yang baik bagi populasinya yang sangat tergantung sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena penelitian didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulan akan diterapkan pada populasi maka sangat penting untuk memperoleh sampel representatif bagi populasinya.⁶

Dalam kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel

⁴ Morrissan, *Statistik Untuk Penelitian* (Jawa Barat: Alfabeta, 2007), hlm. 61.

⁵ Muddrajat Kuncoro, *Metode Penelitian* (Jawa Barat: Alfabeta, 2007), hlm. 91.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.

berdasarkan pada karakteristik yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁷

Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk tahun 2009 sampai 2017 per triwulan. Secara keseluruhan jumlah sampel selama 9 tahun terakhir sebanyak 33 sampel.

4. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder. Data sekunder (*secondary*) merupakan sumber data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang di ambil peneliti bersumber dari Laporan Keuangan PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk di ambil dari *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang di gunakan adalah *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu triwulan I-IV tahun 2009-2017, kemudian akan diolah menggunakan SPSS

5. Teknik pengumpulan data

Menurut Sumandi Suryabrata “Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara tertib. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dengan keputakaan manual.

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Radjawali Pers, 2011), hlm. 174.

Data yang digunakan dalam penelitian ini di kumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen dokumen ataupun data data yang diperlukan. Data data ini diperoleh dari *website* perusahaan industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan berbagai macam literatur lainnya seperti mencari referensi dari buku, jurnal, artikel, internet, dan lain sebagainya.

6. Metode analisis data

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* dan *verifikatif* pendekatan kuantitatif.

Penelitian *verifikatif* adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y yang diteliti. *Verifikatif* berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian di analisis untuk memperoleh satu kesimpulan. Adapun langkah langkah analisis kuantitatif yang diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

a. Uji Deskriptif

Menurut sugiyono statistik deskriptif adalah "statistik yang di gunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil

penelitian, tetapi tidak di gunakan untuk membuat kesimpulannya yang lebih luas (generalisasi / efesiensi)”.⁸

Menurut Dwi Priantno statistik deskriptif digunakan “untuk menggambarkan tentang statistik data seperti *min max sum standar deviasi variance range dan lain-lain dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran skewenes dan kurtosis*”.⁹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang di lakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak dapat di deteksi menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka data tersebut di distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam menganalisis korelasi atau regresi linear. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Tes for linearity* pada taraf signifikansi $> 0,05$. Dua variabel di katakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*Linearity*) $> 0,05$.

c. Uji t (t-hitung) atau uji parsial

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara

⁸Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm. 21.

⁹Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi offset, 2014), hlm. 30.

individual (parsial). Dimana tingkat signifikan menggunakan 5% (0,05). Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika t hitung $< t$ tabel atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 diteroma.¹⁰

d. Uji Determinasi (*R Square*)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang di gunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R_2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang di berikan variabel terhadap variabel dependen. Sebaliknya R_2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.¹¹

e. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh perputaran pengaruh penjualandan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.

Untuk dapat membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Teks Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perasada, 2013), hlm. 180.

¹¹ Duwi Prianto. *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom. 2008), hlm.79.

peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.

Dimana persamaan regresi untuk dua variabel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (Likuiditas)

A = Bilangan konsta

B₁b₂ = Koefisien

X₁ = Variabel bebas X₁ (Pengaruh penjualan)

X₂ = Variabel bebas X₂ (P piutang)

E = Standar eror

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum PT.TEMPO SCAN PACIFIC Tbk

1. Sejarah PT.TEMPO SCAN PASIFIC Tbk

PT.TEMPO SCAN PASIFIC Tbk dan anak perusahaannya (Tempo Scan) merupakan bagian dari kelompok usaha swasta nasional GrupmTempo yang telah memulai perdagangannya produk farmasi sejak tahun 1953. Di bentuk melalui proses restrukturisasi pada 1991, PT TEMPO SCAN PASIFIC pada awalnya memiliki nama PT. Scanchemie yang pada tahun 1970 memulai kegiatan produk farmasi yang bersekala besar.

Melalui anak perusahaannya pada tahun 1977 Scanchemie memperluas operasinya untuk memasukkan produksi kosmetik dan produk konsumen. PT. TEMPO SCAN PASIFIC Tbk menjadi perusahaan yang go public dan mencatat 75juta lembar sahamnya di bursa efek Jakarta (BEJ) dengan kode TSPC. Pada tahun 1995 jumlah saham tempo meningkat menjadi 150 juta dengan diubahnya nilai nominal masing masing saham perusahaan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecah saham).

Perseroan memiliki delapan anak perusahaan di bawah divisi produksi dan konsumen yang antara lain menghasilkan produk sabun,

kosmetik, pembersih, perabot rumah tangga, kemasan plastik, dan pendistribusian. PT. TEMPO SCAN telah membuktikan kompetensinya di geliat industri dengan keberadaan empat divisi usaha inti (Core Business Division) yakni Divisi Farmasi, Divisi produk Konsumen dan Kosmetika. Divisi Manufaktur dan Divisi Distribusi dengan menawarkan produk-produk yang berkualitas dan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Beberapa produk unggulan di TEMPO SCAN : seperti Bodrex, Hemaviton, Neorheumacyl, Vidoran, Marina dan Maybaby terus menjadi pilihan yang melekat di hati masyarakat Indonesia dari tahun ketahun. Nama-nama Produk PT. TEMPO SCEN PASIFIC Tbk :

- a. Hemaviton Jreng
- b. Hemaviton Energy Drink
- c. Hemaviton Skin Nutrient
- d. Neo Hemaviton
- e. Zevit-c
- f. Zevit Grow TR
- g. Hemaviton
- h. Bodrex
- i. Bodrexin
- j. Neo Rheumacyl
- k. Vidoran
- l. Marina

m. My Baby

PT.TEMPO SCAN PASIFIC Tbk percaya bahwa hasil akhir sebuah karya di bentuk oleh nilai nilai dasar yang di pegang erat oleh karyawan. Sepanjang enam dasawarsa ,TEMPO SCAN memegang teguh kejujuran dengan nmengedepankan keterbukaan, berkarya dengan penuh kerja keras dalam membangun lingkungan kerja yang profesional dengan menghargai kesetaraan sehingga mampu menumbuhkan kesempatan mengembangkan karir dari para karyawan –karyawatnya tanpa di halangi oleh diskriminasi apapun.

2. Visi dan Misi PT.TEMPO SCAN PASIFIC Tbk

- a. Menjadi organisasi yang di namis dari para professional handal dan berkomitmen di bawah kepemimpinan yang kuat dengan tujuan utama menjadi pemimpin pasar melalui kopetensi di bidang Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi dengan ekuitas merek yang menawarkan produk berkualitas dan inovasi berkelanjutan dengan proposisi nilai yang unggul dan di pasarkan melalui penjualan multi- jalur yang efektif dan di kirimkan dengan kecakapan rantai-suplai yang handal dan di pandu oleh tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan membentuk kondisi keuangan yang sehat dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan serta di hormati oleh masyarakat.
- b. Menjadi perusahaan distribusi yang handal dan dapat memberikan costomer yang sabisfaction yang optimal kepada para principal dan

customer. Memberikan jasa distribusi yang berkualitas premium kepada pelanggan dengan memberikan nilai tambahan terhadap layanan kami secara professional.

3. Nilai –nilai dari PT.TEMPO SCEN PASIFIC Tbk

- a. Servis yang berkualitas premium
- b. Integritas dan kejujuran
- c. Membangun hubungan
- d. Memhormati kepercayaan
- e. Kerja keras dan produktipitas
- f. Komitmen dan A tusiasme
- g. Peningkatan yang berkesinambungan
- h. Tugas wewenang dan tanggung jawab
- i. Propesionalisme
- j. Kerja tim

manusia untuk menyampaikan barang bagi mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang ditentukan atas persetujuan bersama.

Tabel 4.1
Penjualan
PT.TEMPO SCAN PASIFIC Tbk

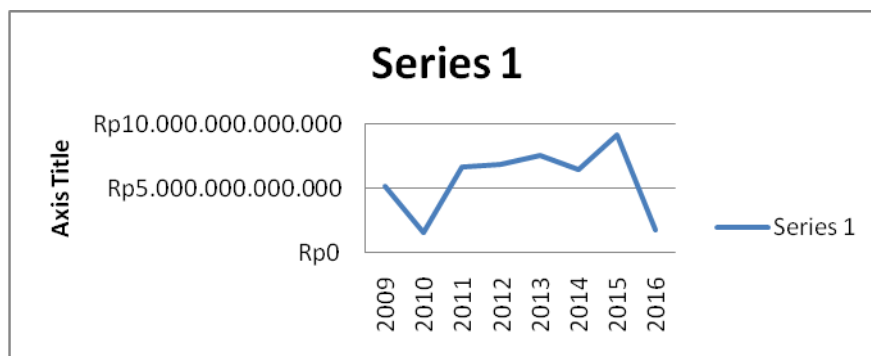
| Tahun | Triwulan | Penjualan (Rupiah) |
|--------------|-----------------|-------------------------------|
| 2009 | I | 1.215.284.301.821 |
| | II | 2.514.605.739.866 |
| | III | 3.757.677.851.382 |
| | IV | 5.134.242.102.154 |
| 2010 | I | 1.544.571.909.950 |
| | II | 1.544.511.909.950 |
| | III | 2.233.672.128.177 |
| | IV | 6.630.809.533.304 |
| 2011 | I | 1.590.536.425.391 |
| | II | 3.330.267.087.360 |
| | III | 5.020.376.073.465 |
| | IV | 6.854.889.233.121 |
| 2012 | I | 1.699.094.198.882 |
| | II | 3.620.885.394.857 |
| | III | 5.480.264.214.401 |
| | IV | 6.854.889.233.121 |
| 2013 | I | 1.669.094.198.882 |
| | II | 7.512.115.098.543 |
| | III | 5.480.264.214.401 |
| | IV | 7.512.115.037.580 |
| 2014 | I | 6.010.955.037.580 |
| | II | 4.005.991.625.528 |
| | III | 1.940.016.676.089 |
| | IV | 2.890.234.123.085 |
| 2015 | I | 4.213.657.896.342 |
| | II | 1.785.098.657.213 |
| | III | 3.678.908.234.124 |
| | IV | 5.234.768.097.780 |
| 2016 | I | 6.2145.786.098.213 |

| | | |
|-------------|-----|--------------------|
| | II | 6.325.897.098.098 |
| | III | 5.324.909.097.123 |
| | IV | 7.097.097.543.980 |
| 2017 | I | 7.709.098.123.456. |
| | | |
| | | |

(Sumber : Laporan keuangan PT.TEMPO SCEN PASIFIK Tbk

Untuk lebih jelas me lihat peningkatan dan penurunan penjualan ,maka di buat grafik sebagai mana yang terdapat gambar di bawah ini.

Grafik 4.1
PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk
penjualan
Tahun 2009- 2017



Berdasarkan tabel 4.1 da gambar 4.1 di atas, dapat di lihat bahwa penjualan pada PT.TEMPO SCEN PASIFIK Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi .pada tahun 2009 penjualan mencapai 50 % dan pada tahun 2010 mengalami penurunan menvapai 20% dan pada tahun 2011 mengalami peningkatan mencapai 67%,pada tahun 2012 mengalami kenaikan mencapai 70%, pada tahun 2013 mencapai 78 %, pada tahun 2014 mengalami penurunan mencapai 57%, pada tahun 2015 mengalami peningkatan mencapai 90% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat siknipikan yaitu mencapai 18%

Dilihat dari tabel grafik penjualan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penjualan dari tahun 2009 mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi pada penjualan yaitu pada tahun 2015 yaitu sebesar 90%.

2. Perputaran piutang

Piutang merupakan aktiva yang likuid (lancar) dalam kelompok aktiva lancar. Dalam kenyataan pos ini termasuk aktiva yang paling sering mengalami perubahan, hal ini disebabkan karena jumlah transaksi penjualan kredit yang dilakukan perusahaan mempengaruhi jumlah piutang.

Berikut rumus Perputaran piutang

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

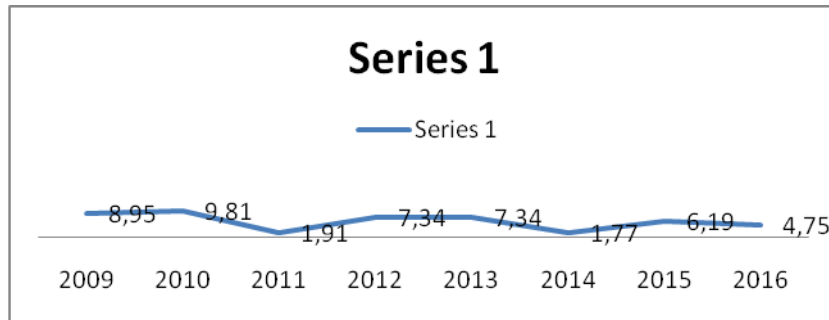
Tabel 4.2
Perputaran piutang
PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk

| Tahun | Triwulan | Perputaran piutang (kali) |
|--------------|-----------------|----------------------------------|
| 2009 | I | 2,66 |
| | II | 4,53 |
| | III | 7,25 |
| | IV | 8,95 |
| 2010 | I | 12,69 |
| | II | 13,10 |
| | III | 6,29 |

| | | |
|-------------|-----|-------|
| | IV | 9,81 |
| 2011 | I | 10,21 |
| | II | 2,69 |
| | III | 4,90 |
| | IV | 1,91 |
| 2012 | I | 2,35 |
| | II | 4,35 |
| | III | 6,49 |
| | IV | 7,34 |
| 2013 | I | 1,99 |
| | II | 3,82 |
| | III | 5,34 |
| | IV | 7,34 |
| 2014 | I | 1,99 |
| | II | 3,82 |
| | III | 5,34 |
| | IV | 1,77 |
| 2015 | I | 7,08 |
| | II | 1,56 |
| | III | 3,30 |
| | IV | 6,19 |
| 2016 | I | 8,19 |
| | II | 1,71 |
| | III | 3,70 |
| | IV | 4,75 |
| 2017 | | 7,23 |

Untuk lebih jelasnya melihat peningkatan dan penurunan perputaran piutang , maka dibuat grafik sebagaimana yang terdapat gambar di bawah ini:

Grapik 4.2
PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk
Tingkat Perputaran Piutang
Tahun 2009-2017



Berdasarkan tabel 4.2 dan grafik 4.2 di atas dapat dilihat bahwa perputaran piutang pada PT. TEMPO SCEN PASIFIK Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, pada tahun 2009 mengalami kenaikan 8,95 kali, pada tahun 2010 naik sebesar 9,81, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,91, dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan 7,34, dan pada tahun 2013 masih stabil dengan 2012, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,77 kali dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 6,19, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 4,75.

Dilihat dari tabel dan grafik perputaran piutang di atas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang dari tahun 2009 cenderung mengalami kenaikan, dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi pada perputaran piutang yaitu sebesar 9,81 kali pada tahun 2010.

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.

Rumus Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban jangka pendek}}$$

Tabel 4.3
Likuiditas PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk

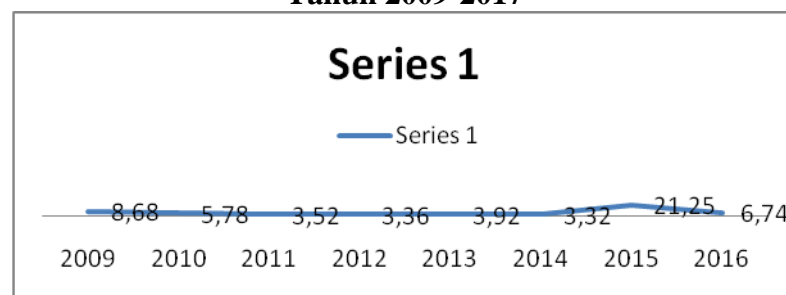
| Tahun | Triwulan | Likuiditas (kali) |
|-------|----------|-------------------|
| 2009 | I | 6,36 |
| | II | 7,90 |
| | III | 8,22 |
| | IV | 8,68 |
| 2010 | I | 9,83 |
| | II | 10,28 |
| | III | 4,82 |
| | IV | 5,78 |
| 2011 | I | 10,28 |
| | II | 2,02 |
| | III | 8,56 |
| | IV | 8,90 |
| 2012 | I | 6,70 |
| | II | 8,90 |
| | III | 2,12 |
| | IV | 9,01 |
| 2013 | I | 2,76 |
| | II | 7,32 |
| | III | 2,77 |
| | IV | 9,25 |

| | | |
|------|-----|-------|
| 2014 | I | 3,92 |
| | II | 2,58 |
| | III | 4,92 |
| | IV | 11,21 |
| 2015 | I | 2,60 |
| | II | 4,32 |
| | III | 8,13 |
| | IV | 21,52 |
| 2016 | I | 6,52 |
| | II | 10,21 |
| | III | 11,89 |
| | IV | 6,74 |
| 2017 | I | 8,44 |
| | | |
| | | |

(Sumber : Laporan keuangan pt.tempo scen pasifik tbk)

Untuk melihat melihat lebih jelas penigkatan dan penurunan perputaran piutang,maka di buat grafik sebagai mana yang terdapat gambar di bawah.

Grapik 4.3
PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk
Likuiditas
Tahun 2009-2017



Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.3 di atas dapat di lihat bahwa rasio likuiditas PT.TEMPO SCEN PASIFIK Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009 perputaran piutang mengalami kenaikan yaitu sebesar 8,68 kali, dan pada tahun 2010 mengalami

menurunan sebesar 5,78 kali, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 3,52 kali, pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 3,36, pada tahun 2013 mengalami kenaikan 3,92 kali, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3,32 kali, dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 21,25 kali, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 6,74 kali.

Dilihat dari tabel dan grafik rasio likuiditas di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dari tahun 2009 cenderung mengalami penurunan dan dapat disimpulkan juga bahwa nilai tertinggi pada rasio likuiditas yaitu sebesar 21,25 kali pada tahun 2015.

C. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasi PT.TEMPO SCAN PASIFIC Tbk, yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dari publikasi laporan keuangan peneliti memilih sampel sebanyak 33 yang diperoleh dari laporan keuangan PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|--------------|---------------|------------------|------------------|
| Penjualan | 33 | 121584301831 | 9138238993842 | 3969549074228.79 | 2259369851443396 |
| perputaranpiutang | 33 | 1,56 | 13,10 | 5,5900 | 3,06344 |
| Likuiditas | 33 | 2,02 | 21,52 | 6,8890 | 3,77224 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | |

(Sumber (hasil output SPSS : Data diolah 2017)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel penjualan jumlah data (N) sebanyak 33 dengan nilai minimum 121584301831 dan nilai maksimum 9138238993842 rata-rata 396954907422879 dan standar deviasi 2259369851443396

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perputaranpiutang jumlah data (N) Sebanyak 33 dengan nilai minimum 1,57 dan nilai maksimum 13,10 rata-rata 5,5900 dan standar deviasi 3,06344

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel likuiditas jumlah data (N) sebanyak 33 nilai minimum 2,02 nilai maksimal 21,52 rata-rata 6,8890 dan standar deviasi 3,77224.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak digunakan dengan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Selanjutnya apabila nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah $> 0,05$ maka data dikatakan sudah berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Penjualan | Perputaran piutang | likuiditas |
|----------------------------------|----------------|----------------------|---------------------|---------------------|
| N | | 33 | 33 | 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 3969549074 22879 | 55900 | 68890 |
| | Std. Deviation | 2259369851 443396 | 306344 | 377224 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,104 | ,102 | ,124 |
| | Positive | ,104 | ,102 | ,124 |
| | Negative | -,089 | -,094 | -,098 |
| Test Statistic | | ,104 | ,102 | ,124 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | ,200 ^{c,d} | ,200 ^{c,d} |

Dari table di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk biaya penjualan adalah sebesar 0,200 yang artinya $> 0,05$.

sig. (2-tailed) untuk perputaran piutang adalah sebesar 0,200 yang artinya $> 0,05$. kemudian untuk nilai Asymp.Sig. (2-tailed) untuk rasio likuiditas adalah sebesar 0,200 yang artinya $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data sudah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi di antara faktor gangguan. Regresi yang terdeteksi autokorelasi dapat berakibat pada biasanya interval kepercayaan dan ketidak tepatan penerapan uji F dan uji T. Untuk melihat terdapat atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Durbin Watson. Untuk menentukan pengambilan keputusan ,sebagai berikut.

1) Autokorelasi Positif

- a) Apabila $DW > d_u$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada autokorelasi pada model ini.
- b) Apabila $DW < d_L$, maka uji itu hasilnya tidak kongklusif, sehingga tidak dapat di tentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak pada model ini.
- c) Apabila $d_L < DW < d_u$, maka uji itu hasilnya tidak kongklusif, sehingga tidak dapat di tentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak model ini.

2) Autokorelasi negative

- a) Apabila $(4-DW) > du$, maka H_0 diterima .Artinya tidak ada autokorelasi pada model ini.
- b) Apabila $(4-DW) < dL$, maka H_0 ditolak. Artinya ada autokorelasi pada model ini.
- c) Apabila $dL < (4DW) < du$ maka uji ini hasilnya konklusif, sehingga tidak dapat di tentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak pada model ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelas
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,475 ^a | ,226 | ,174 | 3,42783 | 1,895 |

Dari hasil output di atas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,895. Kemudian nilai tabel signifikansi 0,05. Dimana jumlah data $(n) = 33, k=2$ (k adalah jumlah variabel independen). Salah satu syarat untuk melihat agar tidak terjadinya autokorelasi adalah apabila $dw > du$ adalah 1,577 dan nilai DW 1,895 , sehingga $DW > du$ ($1,895 > 1,577$). Dengan demikian dapat di simpulkan H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan mempunyai angka Toleranse lebih dari 0,

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| penjualan | ,950 | 1,052 |
| perputarasnpiutang | ,950 | 1,052 |

Suber (hasil oupot SPSS: data di olah 2017)

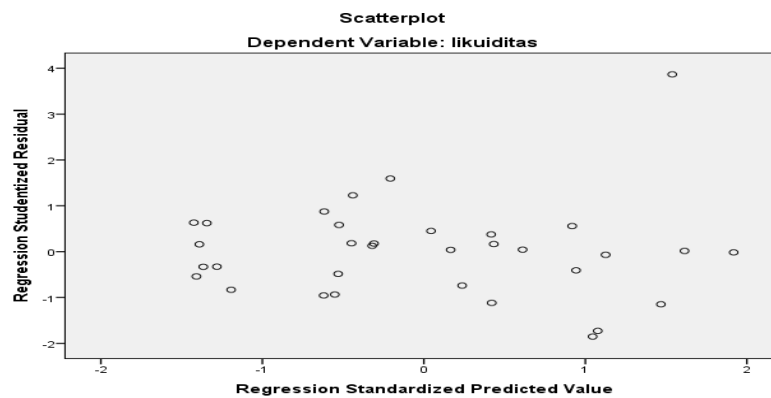
Tabel di atas menjelaskan bahwa nilai VIF vaariabel- variabel bebas $1,052 < 10$ dan mempunyai angka Tolerance $0,950 > 0,1$. Maka dapat di simpulkan bahwa variabel variabel bebas dari penelitian ini bebas dari multikoloniaritas.

c. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastisitas di gunakan untuk melihat apakah terlihat ketidak samaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus di penuhi pada model regresi adalah tidak adanya gejala heter okedasitas. Penguji terdapat atau tidaknya

heterokedasitas di gunakan scatteroskedasitas dengan syarat tidak memperlihatkan sebuah pola tertentu, missal seperti titik yang ada membentuk satu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit atau pola menaik ke atas, atau menurun ke kekiri atau pola tertentu lainnya berukut adalah uji dari heterokedasitas.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



*Sumber (hasil output SPSS : data diolah 2017)

Data output di atas dapat diketahui bahwa titik titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,962 | 1,511 | | 1,960 | ,059 |
| Penjualan | 2,803E-13 | ,000 | ,168 | 1,019 | ,316 |
| Perputaranpiutang | ,503 | ,203 | ,409 | 2,481 | ,019 |

Dari hasil tabel di atas dapat di lihat pada kolom Ustandardized Coefficients dan B menyatakan untuk nilai regresi dengan $a = 2,962$ bX_1 dan $bX_2 = 0,503$ bX_2 = Sehingga dapat persamaan

$$Y' = a + bX_1 + bX_2 + e$$

$$Y = 2,962 + 2,803X_1 + 0,503X_2 + 1,511$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut:

- a. Konstan (a) sebesar 2,962 artinya apabila biaya penjualan (X_1) dan perputaran piutang (X_2) adalah 0, maka likuiditas (Y) yang di peroleh PT.TEMPO SCEN PASIFIC Tbk adalah sebesar 6,212
- b. Koefisien X_1 (b) = Koefisien regresi variabel independen terdapat variabel dependen sebesar 2,803 Hal terbesar mempunyai arti bahwa jika biaya penjualan mengalami kenaikan sebesar 1% maka likuiditas pada PT.TEMPO SCEN PASIFIC Tbk akan berkurang sebesar 2,803%.

c. Koefisien X2 (b) = Koefisien regresi variabel independen terdapat variabel dependen sebesar 0,503. Hal tersebut mempunyai arti bahwa jika perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 1% maka likuiditas PT. TEMPO SCEN PASIFIC Tbk akan mengalami kenaikan sebesar 0,503

5. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji statistic ini di gunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Dengan ketentuan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $T_{tabel} < -T_{hitung}$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya , Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $-T_{tabel} > -T_{hitung}$ maka H_0 diterima. Nilai uji t tersebut di uji pada tarap signifikan 50 % : 2 =2,5 % (uji dua sisi) yakni yang di peroleh dengan drajat kebebasan (df) = n-k-1= (32-2-1=29) sehingga di peroleh nilai $T_{tabel} = 2,045$

Tabel 4.9
Hasil Uji T

| Model | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 1,960 | ,059 | | |
| penjualan | 1,019 | ,316 | ,950 | 1,052 |
| perputaranpiutang | 2,481 | ,019 | ,950 | 1,052 |

Tabel di atas menunjukkan pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas.

1. T_{hitung} biaya penjualan senilai 1,019 $< T_{tabel}$ senilai 2,052, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh penjualan terhadap likuiditas pada PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.
2. T_{hitung} perputaran piutang senilai 2,481 $> T_{tabel}$ senilai 2,045 maka H_2 di diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.

6. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F di gunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terikat .dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ H_0 ditolak . Artinya secara simultan variabel variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap b=variabel terikat. Nilai uji F di uji pada taraf signifikan 5 % yakni derajat kepercayaan (df) vector 1 = jumlah variabel -1 =3-1=2, vector 2= jumlah kasus –jumlah variabel -1 =32-2-1=29. Sehingga di peroleh nilai F_{tabel} sebesar 3

Tabel 4.10
Hasil Uji Hipotesis Simultan

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 102,852 | 2 | 51,426 | 4,377 | ,021 ^b |
| | Residual | 352,501 | 30 | 11,750 | | |
| | Total | 455,354 | 32 | | | |

Hasil analisis table di atas maka diperoleh jumlah F_{hitung} sebesar 4,377 $> F$ table 3,328 yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima. sehingga dapat di simpulkan bakwa secara si multan terdapat pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT.TEMPO SCA N PAS

7. Uji Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien derterminasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independe.

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,475 ^a | ,226 | ,174 | 3,42783 | 1,895 |

Berdasarkan table di atas di peroleh nilai R² (R Square) sebesar 0,226atau (22,6%). Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen di pengaruhi variabel indeviden sebesar 22,6%. sedangkan sisanya sebesar 12,8 likuiditas PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk di jelaskan oleh faktor lain di luar pembahasan peneliti.

D. Pembahasan hasil peneliti

Peneliti berjudul Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Pada PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk.

Berdasarkan hasil pengukuran regresi maka persamaan rekresi yang terbentuk :

$$Y = -6,962 + 2,803 (X_1) + - 0,503 (X_2) + 1,511$$

Nilai konstanta (a) sebesar $-6,962$ artinya apabila biaya penjualan (X_1) dan perputaran piutang (X_2) adalah 0 , maka Likuiditasnya (Y) sebesar $-6,92$.

Koefisien regresi variabel penjualan sebesar $2,803$, artinya bahwa setiap kenaikan penjualan sebesar 1 kali maka likuiditas mengalami peningkatan sebesar $2,803$.

Koefisien regresi variabel perputaran piutang sebesar $-0,503$ artinya bahwa setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1 kali maka likuiditas mengalami peningkatan sebesar $-0,503$.

Nilai error sebesar $1,511$, artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memperkirakan likuiditas sebesar $1,511$.

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan program computer SPSS versi 22 yang dilakukan, maka pembahasan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penjualan Terhadap Likuiditas

Penjualan adalah interaksi antara individu saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan bagi pihak lain. Penjualan diartikan juga sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang bagi mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang ditentukan atas persetujuan bersama.

Berdasarkan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah penjualan tidak berpengaruh terhadap likuiditas dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,019 < 2,052$), artinya H_0 diterima dan H_{a1} ditolak.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Perputaran piutang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin cepat dana yang tertanam dalam piutang berubah menjadi kas dan hal ini tentu akan mengakibatkan peningkatan pada kinerja efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

Berdasarkan uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,481 > 2,045$), yang artinya H_0 ditolak dan H_{a1} diterima.

3. Pengaruh Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

Pengujian penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas dapat dilihat dari uji F yang dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil yang diperoleh adalah penjualan dan perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas dengan pengambilan keputusan dilihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,377 > 3,328$) maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima, artinya penjualan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini telah di laksanakan sesuai dengan langkah langkah yang di tetapkan dalam metode penelitian. Hal ini di maksudkan agar hasil di peroleh benar benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Dimana keterbatasan yang di hadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini adalah :

1. Keterbatasan literature dalam menyusun skripsi.
2. Keterbatasan dalam data penelitian, sebab data penelitian ini adalah data skunder sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu hanya terbatas pada variabel variabel akuntansi saja dengan tidak memperhatikan faktor-faktor lainnya, seperti kondisi ekonomi, inflasi dan lain sebagainya.

Meskipun penelitian menemui hambatan dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang di hadaapi tidak mengurangi makna penelitian ini dengan bantuan semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan, pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada pengaruh penjualan terhadap likuiditas PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk, hal tersebut dibuktikan dari t_{hitung} penjuala senilai $1,019 < t_{tabel} 2,045$.
2. Ada pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk hal tersebut dibuktikan dari T_{hitung} perputaran piutang senilai $2,481 > T_{tabel}$ senilai $2,045$.
3. Secara simultan ada pengaruh biaya penjualan dan perputaran piutang terhadap likuiditas pada PT.TEMPO SCAN PASIFIK Tbk dibuktikan dari F_{hitung} sebesar $4,377 > F_{tabel} 3,328$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi stap manajemen PT. TEMPO SCAN PASIFIK Tbk sebaiknya meningkatkan analisis yang lebih dalam mengefektivitas penjualan dan perputaran piutang untuk mengetahui seberapa likuiditasnya perusahaan tersebut.

2. Untuk peneliti mendatang disarankan menambah faktor – faktor yang lain seperti volume penjualan, harga pokok penjualan, atau harga jual untuk melihat variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap likuiditas.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek peneliti seluruh perusahaan go public yang terdaftar diperusahaan efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta:BPFE,2010.
- Amadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Plajar, 2004
- Basu Swasta dan Ibnu Sukatjo, *Pengantar Bisnis Modren*, Yogyakarta: Liberty, 1998
- Depertemen Agama Ri, *Al-Qur an dan terjemahannya* , Bandung, Diponegor, 2006
- Duwi Prianto, *SPSS 22 Pengolahan data terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi offset, 2014.
- Duwi Prianto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Medikom, 2008.
- Daulay Murni, *Metode Penelitian Ekoomi*, Medan: USU Press, 2010.
- Grant Stewarte, *Manajemen Penjualan*, Jakarta: Glora Aksara Pratama, 1995
- Hendri Simamora, *Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Radjawali Pers, 2011
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2001.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jkarta: Kencana 2010
- M. Puad, dkk, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2001
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 1993.
- Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2005
- Morison, *Statistik untuk penelitian*, Jawa barat: Alfabeta, 2007
- Muddrajat Kuncoro, *Metode penelitian*, Jawa Barat: Alfabeta, 2007

Nabila Andina, *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas*, Skripsi, Universitas Sumatra Utara: 2012

Philips Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Prehanlindo, 200.

Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Sugiono, *Statistik Umum Penelitian*, Jawa Barat: Alfabeta, 2007.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta: 2007.

Saifuddin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2007.

Wati Aris Astuti, *Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas*, Skripsi, Universitas Komputer Indonesia, 2014

Zaki Baridwan, *Inter Mediate Accounting*, Yogyakarta, BPFE, 2004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama Mahasiswa

Nama : NUR AZIZAH LUBIS
Nim : 13 230 0162
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Pintu padang jae 15 mei 1994
Anak ke : 7 dari 8 bersaudara
Alamat : Pintu padang jae,Kec Siabu.Kab mandailing natal
NO KK :
NO KTP :

II. Nama Orang Tua

Ayah : NASA RUDDIN LUBIS
Pekerjaan : Petani
Ibu : DAHNIAR
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pintu Padang Jae

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri No: 144447, Tamat Tahun 2007
2. MTSN N 1 Siabu, Tamat Tahun 2010
3. SMA Negeri 1 Siabu, Tamat Tahun 2013
4. Tahun 2013 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampran 1

Data Penjualan

| Tahun | Triwulan | Penjualan (Rupiah) |
|--------------|-----------------|-------------------------------|
| 2009 | I | 1.215.284.301.821 |
| | II | 2.514.605.739.866 |
| | III | 3.757.677.851.382 |
| | IV | 5.134.242.102.154 |
| 2010 | I | 1.544.571.909.950 |
| | II | 1.544.511.909.950 |
| | III | 2.233.672.128.177 |
| | IV | 6.630.809.533.304 |
| 2011 | I | 1.590.536.425.391 |
| | II | 3.330.267.087.360 |
| | III | 5.020.376.073.465 |
| | IV | 6.854.889.233.121 |
| 2012 | I | 1.699.094.198.882 |
| | II | 3.620.885.394.857 |
| | III | 5.480.264.214.401 |
| | IV | 6.854.889.233.121 |
| 2013 | I | 1.669.094.198.882 |
| | II | 7.512.115.098.543 |
| | III | 5.480.264.214.401 |
| | IV | 7.512.115.037.580 |
| 2014 | I | 6.010.955.037.580 |
| | II | 4.005.991.625.528 |
| | III | 1.940.016.676.089 |
| | IV | 2.890.234.123.085 |
| 2015 | I | 4.213.657.896.342 |
| | II | 1.785.098.657.213 |
| | III | 3.678.908.234.124 |
| | IV | 5.234.768.097.780 |
| 2016 | I | 6.2145.786.098.213 |
| | II | 6.325.897.098.098 |
| | III | 5.324.909.097.123 |
| | IV | 7.097.097.543.980 |
| 2017 | I | 7.709.098.123.456. |

Data perputaran piutang

| Tahun | Triwulan | Perputaran piutang (kali) |
|--------------|-----------------|--------------------------------------|
| 2009 | I | 2,66 |
| | II | 4,53 |
| | III | 7,25 |
| | IV | 8,95 |
| 2010 | I | 12,69 |
| | II | 13,10 |
| | III | 6,29 |
| | IV | 9,81 |
| 2011 | I | 10,21 |
| | II | 2,69 |
| | III | 4,90 |
| | IV | 1,91 |
| 2012 | I | 2,35 |
| | II | 4,35 |
| | III | 6,49 |
| | IV | 7,34 |
| 2013 | I | 1,99 |
| | II | 3,82 |
| | III | 5,34 |
| | IV | 7,34 |
| 2014 | I | 1,99 |
| | II | 3,82 |
| | III | 5,34 |
| | IV | 1,77 |
| 2015 | I | 7,08 |
| | II | 1,56 |
| | III | 3,30 |
| | IV | 6,19 |
| 2016 | I | 8,19 |
| | II | 1,71 |
| | III | 3,70 |
| | IV | 4,75 |
| 2017 | | 7,23 |

Data Likulitas

| Tahun | Triwulan | Likuiditas (kali) |
|-------|----------|----------------------|
| 2009 | I | 6,36 |
| | II | 7,90 |
| | III | 8,22 |
| | IV | 8,68 |
| 2010 | I | 9,83 |
| | II | 10,28 |
| | III | 4,82 |
| | IV | 5,78 |
| 2011 | I | 10,28 |
| | II | 2,02 |
| | III | 8,56 |
| | IV | 8,90 |
| 2012 | I | 6,70 |
| | II | 8,90 |
| | III | 2,12 |
| | IV | 9,01 |
| 2013 | I | 2,76 |
| | II | 7,32 |
| | III | 2,77 |
| | IV | 9,25 |
| 2014 | I | 3,92 |
| | II | 2,58 |
| | III | 4,92 |
| | IV | 11,21 |
| 2015 | I | 2,60 |
| | II | 4,32 |
| | III | 8,13 |
| | IV | 21,52 |
| 2016 | I | 6,52 |
| | II | 10,21 |
| | III | 11,89 |
| | IV | 6,74 |
| 2017 | I | 8,44 |
| | | |
| | | |

Lampiran 2

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|--------------|---------------|------------------|------------------|
| Penjualan | 33 | 121584301831 | 9138238993842 | 3969549074228.79 | 2259369851443396 |
| perputaranpiutang | 33 | 1,56 | 13,10 | 5,5900 | 3,06344 |
| Likuiditas | 33 | 2,02 | 21,52 | 6,8890 | 3,77224 |
| Valid N (listwise) | 33 | | | | |

(Sumber (hasil output SPSS : Data diolah 2017))

**Hasil Uji Normalit
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Penjualan | Perputaranpiutang | likuiditas |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| N | | 33 | 33 | 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 396954907422879 | 55900 | 68890 |
| | Std. Deviation | 2259369851443396 | 306344 | 377224 |
| | Most Extreme Differences | | | |
| | Absolute | ,104 | ,102 | ,124 |
| | Positive | ,104 | ,102 | ,124 |
| | Negative | -,089 | -,094 | -,098 |
| Test Statistic | | ,104 | ,102 | ,124 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | ,200 ^{c,d} | ,200 ^{c,d} |

**Hasil Uji Autokorelas
Model Summary^b**

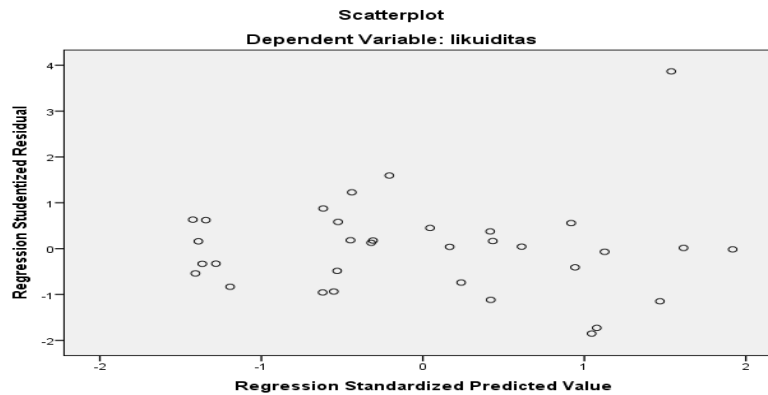
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,475 ^a | ,226 | ,174 | 3,42783 | 1,895 |

Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| penjualan | ,950 | 1,052 |
| perputarasnpiutang | ,950 | 1,052 |

Suber (hasil oupot SPSS: data di olah 2017

Hasil Uji Heterokedastisitas



*Sumber (hasil output SPSS : data diolah 2017)

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,962 | 1,511 | | 1,960 | ,059 |
| Penjualan | 2,803E-13 | ,000 | ,168 | 1,019 | ,316 |
| Perputaranpiutang | ,503 | ,203 | ,409 | 2,481 | ,019 |

Sumber (hasil output SPSS : data diolah 2017

Hasil Uji T

| Model | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 1,960 | ,059 | | |
| Penjualan | 1,019 | ,316 | ,950 | 1,052 |
| perputaranpiutang | 2,481 | ,019 | ,950 | 1,052 |

Sumber (hasil output SPSS : data diolah 2017

Hasil Uji Hipotesis Simultan

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 102,852 | 2 | 51,426 | 4,377 | ,021 ^b |
| | Residual | 352,501 | 30 | 11,750 | | |
| | Total | 455,354 | 32 | | | |

Sumber (hasil output SPSS : data diolah 2017

Hasil Uji Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,475 ^a | ,226 | ,174 | 3,42783 | 1,895 |

Sumber (hasil output SPSS : data diolah 2017

Lampian 3

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 |
|----|---------|---------|---------|---------|
| Df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 |
| 1 | 1.0000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.7062 |
| 2 | 0.8165 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 |
| 3 | 0.7648 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 |
| 4 | 0.7407 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 |
| 5 | 0.7266 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 |
| 6 | 0.7175 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 |
| 7 | 0.7111 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 |
| 8 | 0.7063 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 |
| 9 | 0.7027 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 |
| 10 | 0.6998 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 |
| 11 | 0.6974 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 |
| 13 | 0.6938 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 |
| 14 | 0.6924 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 |
| 15 | 0.6912 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 |
| 16 | 0.6901 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 |
| 17 | 0.6892 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 |
| 18 | 0.6883 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 |
| 19 | 0.6876 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 |
| 20 | 0.6869 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 |
| 21 | 0.6863 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 |
| 22 | 0.6858 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 |
| 23 | 0.6853 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 |
| 24 | 0.6848 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 |
| 25 | 0.6844 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 |
| 26 | 0.6840 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 |
| 27 | 0.6836 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 |
| 28 | 0.6833 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 |
| 29 | 0.6830 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 |
| 30 | 0.6827 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 |
| 31 | 0.6824 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 |
| 32 | 0.6822 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 |
| 33 | 0.6820 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 |
| 34 | 0.6817 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 |
| 35 | 0.6815 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 |

Lampiran 4

Titik Persentase Distribusi F pada Taraf Signifikansi 0,05

| df untuk penyebut(N2) | df untuk pembilang (N1) | | | |
|-----------------------|-------------------------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 |

Lampiran 5

Tabel Durbin Watson (DW), $\alpha = 5\%$

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Dl | dU | dL | dU | dL | dU | dL | dU |
| 6 | 0.6102 | 1.4002 | | | | | | |
| 7 | 0.6996 | 1.3564 | 0.4672 | 1.8964 | | | | |
| 8 | 0.7629 | 1.3324 | 0.5591 | 1.7771 | 0.3674 | 2.2866 | | |
| 9 | 0.8243 | 1.3199 | 0.6291 | 1.6993 | 0.4548 | 2.1282 | 0.2957 | 2.5881 |
| 10 | 0.8791 | 1.3197 | 0.6972 | 1.6413 | 0.5253 | 2.0163 | 0.3760 | 2.4137 |
| 11 | 0.9273 | 1.3241 | 0.7580 | 1.6044 | 0.5948 | 1.9280 | 0.4441 | 2.2833 |
| 12 | 0.9708 | 1.3314 | 0.8122 | 1.5794 | 0.6577 | 1.8640 | 0.5120 | 2.1766 |
| 13 | 1.0097 | 1.3404 | 0.8612 | 1.5621 | 0.7147 | 1.8159 | 0.5745 | 2.0943 |
| 14 | 1.0450 | 1.3503 | 0.9054 | 1.5507 | 0.7667 | 1.7788 | 0.6321 | 2.0296 |
| 15 | 1.0770 | 1.3605 | 0.9455 | 1.5432 | 0.8140 | 1.7501 | 0.6852 | 1.9774 |
| 16 | 1.1062 | 1.3709 | 0.9820 | 1.5386 | 0.8572 | 1.7277 | 0.7340 | 1.9351 |
| 17 | 1.1330 | 1.3812 | 1.0154 | 1.5361 | 0.8968 | 1.7101 | 0.7790 | 1.9005 |
| 18 | 1.1576 | 1.3913 | 1.0461 | 1.5353 | 0.9331 | 1.6961 | 0.8204 | 1.8719 |
| 19 | 1.1804 | 1.4012 | 1.0743 | 1.5355 | 0.9666 | 1.6851 | 0.8588 | 1.8482 |
| 20 | 1.2015 | 1.4107 | 1.1004 | 1.5367 | 0.9976 | 1.6763 | 0.8943 | 1.8283 |
| 21 | 1.2212 | 1.4200 | 1.1246 | 1.5385 | 1.0262 | 1.6694 | 0.9272 | 1.8116 |
| 22 | 1.2395 | 1.4289 | 1.1471 | 1.5408 | 1.0529 | 1.6640 | 0.9578 | 1.7974 |
| 23 | 1.2567 | 1.4375 | 1.1682 | 1.5435 | 1.0778 | 1.6597 | 0.9864 | 1.7855 |
| 24 | 1.2728 | 1.4458 | 1.1878 | 1.5464 | 1.1010 | 1.6565 | 1.0131 | 1.7753 |
| 25 | 1.2879 | 1.4537 | 1.2063 | 1.5495 | 1.1228 | 1.6540 | 1.0381 | 1.7666 |
| 26 | 1.3022 | 1.4614 | 1.2236 | 1.5528 | 1.1432 | 1.6523 | 1.0616 | 1.7591 |
| 27 | 1.3157 | 1.4688 | 1.2399 | 1.5562 | 1.1624 | 1.6510 | 1.0836 | 1.7527 |
| 28 | 1.3284 | 1.4759 | 1.2553 | 1.5596 | 1.1805 | 1.6503 | 1.1044 | 1.7473 |
| 29 | 1.3405 | 1.4828 | 1.1699 | 1.5631 | 1.1976 | 1.6499 | 1.1241 | 1.7426 |
| 30 | 1.3520 | 1.4894 | 1.2837 | 1.5666 | 1.2138 | 1.6498 | 1.1426 | 1.7386 |
| 31 | 1.3630 | 1.4957 | 1.2969 | 1.5701 | 1.2292 | 1.6500 | 1.1602 | 1.7352 |
| 32 | 1.3734 | 1.5019 | 1.3093 | 1.5736 | 1.2437 | 1.6505 | 1.1769 | 1.7323 |
| 33 | 1.3834 | 1.5078 | 1.3212 | 1.5770 | 1.2576 | 1.6511 | 1.1927 | 1.7298 |
| 34 | 1.3929 | 1.5136 | 1.3325 | 1.5805 | 1.2707 | 1.6519 | 1.2078 | 1.7277 |
| 35 | 1.4019 | 1.5191 | 1.3433 | 1.5838 | 1.2833 | 1.6528 | 1.2221 | 1.7259 |
| 36 | 1.4107 | 1.5245 | 1.3537 | 1.5872 | 1.2953 | 1.6539 | 1.2358 | 1.7245 |
| 37 | 1.4190 | 1.5297 | 1.3635 | 1.5904 | 1.3068 | 1.6550 | 1.2489 | 1.7233 |
| 38 | 1.4270 | 1.5348 | 1.3730 | 1.5937 | 1.3177 | 1.6563 | 1.2614 | 1.7223 |
| 39 | 1.4347 | 1.5396 | 1.3821 | 1.5969 | 1.3283 | 1.6575 | 1.2734 | 1.7215 |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 |